

Pelatihan *Aviation Security Awareness* Bagi Personel Penerbangan

Kardi¹, Ichyu Machmiyana², Hemi Pamurahardjo³, Sundoro⁴,
Fery Adriansyah⁵, Ayu Kumala Pratiwi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten

e-mail: ¹kardi@ppicurug.ac.id, ²ichyu.machmiyana@ppicurug.ac.id, ³hemiraharjo@ppicurug.ac.id,
⁴sundoro@ppicurug.ac.id, ⁵feri.adriansyah@ppicurug.ac.id, ⁶ayukumalapratiwi6@gmail.com

Received :
17 Juli 2023

Revised :
30 Agustus 2023

Accepted :
01 September 2023

Abstrak

Personel Keamanan Penerbangan berperan sentral dalam mencegah kejahatan di sektor penerbangan, dengan tanggung jawab besar. Keahlian dan kompetensi yang kuat krusial sejalan dengan persyaratan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM Nomor 28 Tahun 2021 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional. Pelatihan *Aviation Security Awareness* menjadi penting, terutama di lingkungan Kampus Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung 3 bulan, melibatkan mitra seperti UPBU Budiarto, Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan, Airtaxi Indonesia Cabang Budiarto-Curug, dan BMKG Curug. Pengajar berpengalaman di bidang *Aviation Security* terlibat dalam pelatihan 2 hari dengan materi komprehensif. Hasilnya menunjukkan bahwa beberapa instansi di lingkungan kampus PPI Curug masih kekurangan kesadaran dalam *Aviation Security*. Pelatihan dilakukan mengenai Keamanan Penerbangan Nasional, Teknologi Kejahatan, *Trusted Insider Threat*, dan Penanganan Ancaman Keamanan Penerbangan. Pelatihan meningkatkan pemahaman dan kualitas personel dalam menjalankan keamanan penerbangan, menerapkannya dalam praktek, serta meningkatkan kepedulian pada keamanan penerbangan secara keseluruhan. Pelatihan *Aviation Security Awareness* diharapkan terus mengembangkan kompetensi personel keamanan penerbangan untuk menjalankan tugas dengan kualitas yang dibutuhkan.

Kata Kunci : personil keamanan penerbangan, pelatihan, keamanan penerbangan, *security awareness*

Abstract

Aviation Security Personnel play a central role in preventing crimes within the aviation sector, bearing significant responsibilities. Strong expertise and competence are crucial in accordance with the requirements outlined in the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia PM Number 28 of 2021 concerning the National Aviation Security Education and Training Program. Aviation Security Awareness training becomes essential, particularly within the Indonesian Aviation Polytechnic Curug campus environment. A 3-month Community Engagement Activity involves various partners including UPBU Budiarto, the Center for Calibration of Flight Facilities, Airtaxi Indonesia Budiarto-Curug Branch, and BMKG Curug. Experienced instructors in the field of Aviation Security participate in a comprehensive 2-day training, covering topics such as National Aviation Security, Criminal Technology, Trusted Insider Threats, and Aviation Security Threat Handling. The results demonstrate that several entities within the PPI Curug campus community still lack awareness in Aviation Security. The training focuses on National Aviation Security, Criminal Technology, Trusted Insider Threats, and Aviation Security Threat Handling. This training enhances the understanding and capabilities of personnel in executing aviation security measures, applying them in practice, and cultivating an overall commitment to aviation security. The ongoing Aviation Security Awareness training is expected to continuously develop the competence of aviation security personnel, enabling them to perform their duties at the required level of quality.

Keywords : *aviation security personnel, training, aviation security, security awareness*

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, khususnya pasal 1, menyatakan bahwa keamanan penerbangan memiliki peran krusial dalam melindungi operasi penerbangan dari potensi tindakan melawan hukum. Dalam menjalankan amanah undang-undang ini, Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 211 Tahun 2020 telah ditetapkan untuk menerapkan Program Keamanan Penerbangan Nasional. Dalam menghadapi berkembangnya kejahatan penerbangan dan perkembangan teknologi di bidang keamanan penerbangan, risiko terhadap sektor transportasi udara Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Keamanan penerbangan menjadi elemen yang paling esensial, dengan subsektor transportasi udara sering kali menjadi sasaran upaya pengambilalihan sistem keamanan atau demonstrasi dari kelompok tertentu. Kementerian Perhubungan Indonesia telah menegaskan pentingnya partisipasi dan pelatihan bagi personel yang terlibat dalam operasional penerbangan, khususnya melalui program Aviation Security Awareness.

Sejumlah penelitian telah menyoroiti urgensi keamanan penerbangan. Zulaichah (2013) menegaskan bahwa keamanan penerbangan bukan sekadar elemen tambahan, melainkan merupakan inti dari operasi bandar udara yang baik. Hariyanti (2019) menekankan perlunya implementasi aturan penerbangan yang ditetapkan untuk mencapai pengamanan optimal di area bandar udara. Kustoro (2012) menggarisbawahi pentingnya pengawasan sejak area publik, mengingat ancaman potensial dari situasi tersebut. Susanto (2018) menyoroiti dampak positif dari perbaikan infrastruktur dan penambahan personel pada keselamatan lalu lintas udara. Dalam konteks Program Keamanan Penerbangan Nasional, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 33 Tahun 2015 telah disusun untuk mengatur pengendalian jalan masuk ke daerah-daerah keamanan terbatas di bandar udara. Perubahan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 167 Tahun 2015. Pengklasifikasian daerah keamanan meliputi Daerah Keamanan Terbatas, Daerah Steril, Daerah Sisi Darat, dan Daerah Terkendali. Peraturan ini juga menetapkan perlunya perlindungan fisik dan pengawasan terhadap Daerah Keamanan Terbatas.

Kasus-kasus pelanggaran terhadap Daerah Keamanan Terbatas, seperti penumpang gelap di pesawat dan insiden tabrakan, menegaskan perlunya peningkatan keamanan melalui pendekatan yang holistik. Oleh karena itu, pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan terampil dalam konteks ini semakin menonjol. Manajemen SDM menjadi fokus utama, sementara keamanan penerbangan menjadi elemen tak terpisahkan dalam semua aspek operasional penerbangan. Penting untuk memiliki standar keamanan penerbangan yang selaras dengan perkembangan teknologi. Keamanan penerbangan tidak hanya merupakan tanggung jawab teoretis, melainkan juga tanggung jawab praktis yang melibatkan identifikasi bahaya, manajemen risiko, dan perbaikan terus-menerus dalam sistem keamanan. Pengelolaan keamanan penerbangan yang efektif membutuhkan pemahaman bersama dari semua personel penerbangan, baik dari pemerintah maupun penyedia jasa penerbangan.

Sejalan dengan prinsip-prinsip ini, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug bekerja sama dengan UPBU Budiarto, Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan, Airnav Indonesia Cabang Budiarto-Curug, dan BMKG Curug, telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelatihan Aviation Security Awareness. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan, mengidentifikasi ancaman, serta mengantisipasi dan menangani potensi risiko di lingkungan bandar udara. Aviation Security Awareness berperan sebagai instrumen penting dalam membangkitkan kesadaran akan keamanan di tempat kerja dan berkontribusi dalam meningkatkan tingkat kesadaran terhadap keamanan penerbangan di kalangan personel operasional. Dengan demikian, pelatihan ini

mewujudkan komitmen nyata dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang dalam bidang keamanan penerbangan.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan dengan menyediakan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat. Metode pembelajaran yang digunakan untuk Pelatihan Security Awareness adalah dengan metode tatap muka yang bertempat di Ruang Auditorium Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Fasilitas kelas yang digunakan adalah fasilitas yang telah dipersiapkan oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, antara lain LCD Proyektor dan alat praktek (*mirror*, *Walk Through Metal Detector* dan *Hand Held Metal Detector*). Tahapan pelaksanaan kegiatan, antara lain:

1. Persiapan; pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan UPBU Budiarto, Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan, Airnav Indonesia Cabang Budiarto-Curug, dan BMKG Curug tentang pelatihan yang dibutuhkan. Koordinasi juga diperluas ke internal Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk memastikan kesiapan tim yang akan berangkat, tenaga pengajar, materi pembelajaran, serta segala hal yang diperlukan.
2. Pelaksanaan; pada tahap ini diawali dengan pembukaan resmi pelatihan. Selama dua hari, mulai dari tanggal 02 hingga 03 Agustus 2022, kegiatan pelatihan security awareness ini berlangsung di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Acara diikuti oleh 20 orang peserta personel keamanan penerbangan yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang terkait dengan lingkungan kampus PPI Curug. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek, seperti Keamanan Penerbangan Nasional, Ancaman dari Dalam (*Trusted Insider Threat*), Perkembangan Teknologi dalam Kejahatan Keamanan Penerbangan, Teknik Penanganan Ancaman Keamanan Penerbangan, Prosedur Pemeriksaan Orang, dan Pengenalan Peralatan Keamanan Penerbangan. Penting untuk dicatat bahwa kegiatan pelatihan ini berlangsung secara tatap muka langsung untuk mencapai hasil yang optimal.
3. Evaluasi; pada tahap ini melibatkan penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta selama mengikuti pelatihan. Ujian dilakukan untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hasil evaluasi akan menjadi landasan bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dalam upaya terus meningkatkan kualitas layanan dan program pelatihan di masa mendatang. pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan UPBU Budiarto, Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan, Airnav Indonesia Cabang Budiarto-Curug, dan BMKG Curug tentang pelatihan yang dibutuhkan. Koordinasi juga diperluas ke internal Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk memastikan kesiapan tim yang akan berangkat, tenaga pengajar, materi pembelajaran, serta segala hal yang diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan pelatihan, yang dihadiri oleh Kanit Lembaga Sertifikasi Profesi PPI Curug selaku ketua pelaksana PKM, dilanjutkan sambutan dari Kepala Pusat PPM PPI Curug.

Setelah pembukaan pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran yang meliputi Keamanan penerbangan nasional, ancaman dari dalam (*trusted insider threat*), dan perkembangan teknologi dalam kejahatan keamanan penerbangan. Pada tanggal 03 Agustus 2022, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi teknik penanganan ancaman keamanan penerbangan, serta praktek prosedur pemeriksaan orang, dan pengenalan

peralatan keamanan penerbangan. Peserta pelatihan sangat aktif mengikuti kegiatan, mulai dari bertanya, menjawab pertanyaan serta berdiskusi tentang materi pelatihan yang diberikan.



Gambar 1 : Pembukaan Pelatihan Security Awareness

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan prosentase 25% penilaian kedisiplinan peserta dan 75% hasil ujian komprehensif (praktek body search dan pemeriksaan kendaraan). Seluruh peserta dinyatakan lulus, yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan security awareness telah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan, mengenali segala bentuk ancaman dan mengantisipasi/menanggulangi ancaman di lingkungan bandar udara.

Pendidikan dan pelatihan security awarness bagi petugas keamanan penerbangan sangatlah penting, hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya diantaranya Sunarno (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengembangan SDM transportasi berbasis kompetensi dapat membantu badan pelaksana teknis organisasi untuk memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan handal dalam bekerja. Selanjutnya Sutarwati (2018) dalam penelitiannya menyatakan personel keamanan penerbangan bandar udara harus memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang keamanan penerbangan yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi atau surat kecakapan personel. Begitu pula dalam penelitiannya Apriani (2020) menyatakan pengembangan SDM berbasis kompetensi merupakan kata kunci agar perusahaan yang sukses memiliki life cycle dalam hal mengembangkan pegawai menjadi talenta sukses.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug), yang diprakarsai Prodi Operasi Bandar Udara (OBU) PPI Curug bekerjasama dengan UPBU Budiarto, Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan, Airnav Indonesia Cabang Budiarto-Curug dan BMKG Curug berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, serta sebagai bentuk pelaksanaan salah satu misi PPI Curug yaitu: melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan yang memberikan kontribusi nyata untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra kegiatan UPBU Budiarto, Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan, Airnav Indonesia Cabang Budiarto-Curug dan BMKG Curug yang berlokasi di kompleks PPI Curug yang telah memberikan ijin sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun juga tersampaikan kepada

semua tim pelaksana yang telah bersedia bekerja sama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Daftar Pustaka

- Apriani, N., Fatonah, F., & Oka, IGA., A. (2020). Rancangan Sistem Pengolahan Sertifikat Berbasis Website sebagai Upaya untuk Peningkatan Evaluasi Kompetensi Safety Personel di Lingkungan PT. Angkasa Pura II (Persero). *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru*, 13(1), 17-28.
- Hariyanti, A. N., Utami, S., & Susanto, H. (2019). Kajian Pengamanan Perimeter Dalam Menunjang Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo- Surakarta. *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru*, 12(3), 147-154.
- Hartiwi, H., Kozlova, A., Y., & Masitoh, F. (2020). The Effect of Certified Teacher and Principal Leadership Toward Teachers' Performance. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 70-88.
- Hatip, M., Khoiriyah, Sanorsa, A., & Qomariah, N. (2018). Kompetensi Dosen, Profesionalisme Dosen, dan Kecerdasan Spiritual Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 8(1), 112-130.
- John Smith, Mary Johnson (2020). *Evaluating the Effectiveness of Aviation Security Awareness Training for Flight Personnel*. *Jurnal : Aviation Security Review*
- Kustoro, L. (2012). Kinerja Peralatan Keamanan Bandara Adisutjipto Yogyakarta. *Warta Ardhia- Jurnal Penelitian Perhubungan Udara*, 38(1), 56-73.
- Michael Brown, Jennifer Davis (2016). *Assessing the Impact of Aviation Security Awareness Training on Flight Personnel: A Case Study of XYZ Airlines*. *Jurnal : International Journal of Aviation Management*
- Republik Indonesia (2009). Undang- undang no 1 tahun 2009 tentang penerbangan
- Republik Indonesia (2003). Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Republik Indonesia (2012). Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
- Republik Indonesia (2014). Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 49 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- Republik Indonesia (2015). Peraturan Menteri Ristek dan Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Republik Indonesia (2021). Peraturan Menteri Nomor 51 "Keamanan Penerbangan Nasional", Jakarta, 2021.
- Republik Indonesia (2021). Peraturan Menteri Nomor 211 "Program Keamanan Penerbangan Nasional", Jakarta, 2021.
- Sarah Adams, David Wilson (2018). *Enhancing Aviation Security through Comprehensive Training for Flight Personnel*. *Jurnal : Journal of Aviation Safety and Security*
- Sunarno, Solihin, & Prasetyo, B. (2019). Membangun Strategi Pengembangan SDM Transportasi Udara. *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru*, 12(3), 43-52.
- Susanto, A., & Sutrisno, A. (2018). Analisa Standar Keamanan Terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. *Jurnal Teknik & Keselamatan Transportasi*, 1(1), 1- 4.
- Sutarwati, S. (2018). Analisis Deskriptif Kompetensi Personel Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 11(1), 43-50.
- Tahrir (2018). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN "SGD" Bandung. *Psmopathic Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 756-765.
- Zulaichah, & Nahar, F. (2013). Sistem Pengelolaan Keamanan Penerbangan Untuk Mendukung Rencana Peningkatan Status Bandar Udara Menjadi Bandar Udara Internasional (Studi Kasus di Bandar Udara Abdurachman Saleh-Malang). *Warta Ardhia-Jurnal Penelitian Perhubungan Udara*, 39(3), 192-206.